

ABSTRAK

Perbankan di Indonesia memiliki peran penting sebagai lembaga keuangan dalam menjaga stabilitas ekonomi. Salah satu aspek yang digunakan untuk menilai kesehatan bank adalah rasio solvabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Tiga indikator utama yang digunakan yaitu *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER). Penelitian ini bertujuan menganalisis keterkaitan ketiga rasio tersebut sekaligus melakukan peramalan menggunakan *Vector Autoregressive* (VAR) pada PT Bank Mandiri Tbk. Data yang digunakan berupa data bulanan periode Januari 2013 hingga September 2024 sebanyak 141 data, yang dibagi menjadi data *training* sebesar 80% (112 data) dan data *testing* sebesar 20% (29 data). Hasil penelitian menunjukkan model terbaik adalah VAR(2), yang dipilih berdasarkan lag optimal dengan nilai AIC (*Akaike Information Criterion*) terkecil. Keterkaitan antar ketiga rasio solvabilitas memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang jangka panjang. Akurasi model VAR(2) ditunjukkan dengan nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) dalam memprediksi *Debt Ratio* sebesar 0,55%, *Debt to Equity Ratio* sebesar 4,39%, dan *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 12,88%. Model VAR(2) efektif dalam menggambarkan dan memprediksi rasio solvabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Rasio Solvabilitas, Peramalan, *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE), *Vector Autoregressive* (VAR)